

Rancang Bangun Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Aliran Kas Distribusi Beras Miskin

Fara Dina¹, Herlina Ismail²

¹Universitas Tanjungpura

²Universitas Bina Sarana Informatika Pontianak

Correspondence: faradina@ekonomi.untan.ac.id

Abstract

In this globalization era, information technology is accelerates. Computers which are tools will create to take it easy of human work, when achieving progress both in the manufacture of hardware and software. Information system design is the best solution to solve problems that exist in this agency, and with a computerized system can achieve an effective and efficient activity in supporting activities in this agency. A computerized system is better than a manual system so that it runs more effectively and efficiently as well as a more conducive reception system compared to the previous system. This study uses quantitative methods and system development in the form of methods in analyzing the designed software. From the results of this study it is hoped that it can help the performance of village agencies starting from inputting data to distributing it to the community.

Keywords: Information System Design; Receipt System; Cash Flow

Abstrak

Dalam era globalisasi sekarang ini, teknologi informasi melaju dengan cepatnya. Adapun komputer yang merupakan peralatan yang diciptakan untuk mempermudah pekerjaan manusia, saat mencapai kemajuan baik di dalam pembuatan *hardware* maupun *software*. Rancang bangun sistem informasi merupakan solusi terbaik untuk memecahkan permasalahan-permasalahan yang ada pada instansi ini, serta dengan sistem yang terkomputerisasi dapat tercapai suatu kegiatan yang efektif dan efisien dalam menunjang aktifitas pada instansi ini. Sistem yang terkomputerisasi lebih baik dari sistem yang manual agar berjalan lebih efektif dan efisien serta sistem penerimaan yang lebih kondusif dibandingkan dengan sistem yang terdahulu. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan pengembangan sistem yang berupa metode dalam

menganalisa *software* yang dirancang. Dari hasil penelitian ini diharapkan bisa membantu kinerja di instansi kelurahan mulai dari penginputan data hingga pendistribusian ke masyarakat.

Kata Kunci: Rancang Bangun Sistem Informasi, Sistem Penerimaan, Aliran Kas

Pendahuluan

Perkembangan teknologi di era demokrasi yang serba modern ini, semakin hari semakin maju. Dalam hal mendukung dunia tenaga kerja pemerintah, penggunaan teknologi komputer dan sistem sistemnya memiliki peranan penting serta merupakan kebutuhan utama. Setiap proses yang manual dapat digantikan dengan proses yang terkomputerisasi, karena penyediaan informasi yang cepat dan canggih, kesalahan relatif kecil dan serta dapat menyimpan data yang relatif besar.

Penggunaan komputer dalam membantu fasilitas pemerintahan tentang keuangan mutlak diperlukan pada sistem pembukuan keuangan kas negara yang semakin berkembang, untuk memperoleh pengguna semakin cerdas dan hebat. Keberadaan komputer juga sangat membantu dalam proses pembukuan ataupun penyimpanan data keuangan negara dengan menggunakan metode database bisa langsung terkomputerisasi. Untuk memudahkan staf keuangan berinteraksi dengan jaringan atau memperoleh informasi yang lebih up to date sehingga cepat mengetahui info lebih terbaharui.

Salah satu tugas pemerintah yang dilaksanakan adalah penyaluran raskin kepada warga yang telah menerima sesuai dengan database yang telah ditetapkan oleh BULOG (Badan Urusan Logistik) Kota Pontianak. Dalam penyataan Raskin tersebut sistem pelaporan yang dilakukan masih bersifat manual, yaitu dengan cara menulis tangan sebagai tahap awal perekapan sebelum menggunakan Microsoft Excel. Hal ini sangat tidak efisien karena kemungkinan data yang dimasukkan akan menimbulkan kesulitan dalam membaca dan mengurus banyak waktu untuk pencarian data.

Berdasarkan permasalahan diatas maka penulis akan membahas dan membuat rancang bangun sistem informasi akuntansi penerimaan aliran kas distribusi beras miskin dengan studi kasus di kantor lurah bansir laut kecamatan Pontianak tenggara. Hal ini kiranya dapat

bermanfaat dan memudahkan dalam menginput data hingga menyalurkan ke masyarakat yang membutuhkan.

Telaah Literatur

Sistem Informasi Akuntansi dan Penerimaan Kas

Sistem sudah tercipta sebelum manusia diciptakan. Banyak sekali sistem alami yang tanpa kita sadari, seperti halnya sistem tata surya. Bagaimana sistem itu teroganisir saling terhubung satu sama lain untuk mencapai sebuah tujuan penyeimbangan alam semesta. Begitu halnya dengan sistem informasi akuntansi dimana setiap sub sistem akuntansi yang saling berhubungan satu sama lain untuk menghasilkan keputusan keuangan yang diambil oleh pemakainya.

Pratama (Risdiyansyah, 2017) mengemukakan bahwa Sistem didefinisikan sebagai sekumpulan prosedur yang saling berkaitan dan saling terhubung untuk melakukan suatu tugas bersama-sama. Sementara menurut Jerry Fitzgrald dalam buku Puspitawati dan Anggadini (Prasetyati, 2014) suatu sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran yang tertentu. Sedangkan definisi informasi yang dikemukakan oleh Pratama (Risdiyansyah, 2017) Informasi merupakan hasil pengolahan data dari satu atau berbagai sumber, yang kemudian diolah, sehingga memberikan nilai, arti, dan manfaat. Sedangkan informasi menurut Turban et al (Andalia et al., 2015) merupakan data yang telah diorganisir sehingga memberikan arti dan nilai kepada penerimanya.

Selanjutnya untuk mendefinisikan sistem informasi Pratama (Risdiyansyah, 2017) mengemukakan bahwa Sistem informasi merupakan gabungan dari empat bagian utama. Keempat bagian utama tersebut mencakup perangkat lunak (software), perangkat keras (hardware), infrastruktur, dan Sumber Daya Manusia (SDM) yang terlatih. Keempat bagian utama ini saling berkaitan untuk menciptakan sebuah sistem yang dapat mengelola data menjadi informasi yang bermanfaat. Selanjutnya sistem informasi menurut Al-Fatta (Sasongko, 2015) Sekumpulan objek-objek yang saling berelasi dan berinteraksi serta hubungan antar objek

bisa dilihat sebagai satu kesatuan yang dirancang untuk mencapai satu tujuan.

Kemudian definisi informasi akuntansi menurut Puspitawati dan Anggadini (Prasetyati, 2014) Informasi Akuntansi secara garis besar dapat digambarkan sebagai rangkaian aktivitas yang menggambarkan pemrosesan data-data dari aktivitas bisnis pengolahan data keuangan perusahaan dengan menggunakan sistem informasi komputer yang terintegrasi secara harmonis. Sistem informasi akuntansi dapat pula didefinisikan sebagai suatu sistem yang berfungsi untuk mengorganisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasi untuk menghasilkan informasi keuangan yang dibutuhkan dalam pembuatan keputusan manajemen dan pimpinan perusahaan dan dapat memudahkan pengelolaan perusahaan. Sementara menurut Rama (Irmayani & Susyatih, 2017) memberikan batasan bahwa, sistem informasi akuntansi itu adalah suatu subsistem dari SIM yang menyediakan informasi akuntansi dan keuangan, juga informasi lain yang diperoleh dari pengolahan rutin atas transaksi akuntansi.

Salah satu informasi yang ingin didapat melalui sistem informasi akuntansi yaitu aliran kas. Aliran kas sendiri terdiri dari penerimaan kas dan pengeluaran kas. Namun pada artikel ini akan dibahas bagaimana penerimaan kas. Mulyadi (Wasiyanti, 2017) bahwa Penerimaan kas perusahaan berasal dari dua sumber utama yaitu penerimaan kas dari penjualan tunai dan penerimaan kas dari piutang. Penerimaan Kas Dari Penjualan Tunai dilaksanakan oleh perusahaan dengan cara mewajibkan pembeli melakukan pembayaran harga barang lebih dahulu sebelum barang diserahkan oleh perusahaan kepada pembeli. Setelah uang diterima oleh perusahaan, barang kemudian diserahkan kepada pembeli dan transaksi penjualan tunai kemudian dicatat oleh perusahaan.

Sedangkan penerimaan kas dari piutang biasanya berasal dari pelunasan piutang dari debitur, karena sebagian besar produk perusahaan tersebut dijual melalui penjualan kredit. Dalam perusahaan tersebut penerimaan kas dari penjualan tunai biasanya merupakan sumber penerimaan kas yang relatif kecil. Dalam perusahaan dagang, seperti toko pengecer, sumber penerimaan kas terbesar berasal dari transaksi penjualan tunai.

Distribusi Beras Miskin

Kotler dan Armstrong (Hanny Aristanto Salindeho, 2014) mengemukakan bahwa saluran distribusi sebagai himpunan perusahaan dan perorangan yang mengambil alih hak atau membantu mengalihkan hak atas barang atau jasa tersebut berpindah dari produsen ke konsumen. Sedangkan menurut Tjiptono (Hanny Aristanto Salindeho, 2014) saluran distribusi adalah kegiatan pemasaran yang berusaha memperlancar dan mempermudah penyampaian barang dan jasa dari produsen kepada konsumen, sehingga penggunaannya sesuai dengan yang diperlukan (jenis, jumlah, harga, tempat, dan saat dibutuhkan).

Sedangkan Program raskin (program penyaluran untuk keluarga miskin) adalah sebuah program dari pemerintah. Program tersebut adalah sebuah upaya untuk mengurangi beban penyaluran dari rumah tangga miskin sebagai bentuk dukungan dalam meningkatkan ketahanan pangan dengan memberikan perlindungan sosial. (Latumakulita, 2013).

Teknologi Pada Sistem Informasi Akuntansi

Java

Bahasa pemrograman java merupakan salah satu dari sekian banyak bahasa pemrograman yang dapat dijalankan diberbagai sistem operasi termasuk telepon genggam (Eka W Fridayanthie & Jimmy, 2016). Selanjutnya menurut Budiharto (Arizona, 2017) Java adalah sebuah bahasa pemrograman dan platform yang handal untuk mengembangkan aplikasi enterprise yang didesain untuk menjadi suatu bahasa kecil, mudah dan portabel terhadap berbagai platform.

HTML

Diar Puji Oktavian (Anwar, Irawan, Studi, & Informatika, 2017) HTML (Hyper Text Markup Language) adalah suatu bahasa yang dikenali web browser untuk menampilkan informasi dengan lebih menarik dibandingkan dengan tulisan teks biasa. Sedangkan menurut Hidayatullah dan Kawistara (Eka Wida Fridayanthie & Mahdiati, 2016) Hyper Text Markup Language atau HTML adalah bahasa standar yang digunakan untuk menampilkan halaman web.

Basis Data (Database)

Pratama (2014:16) menyatakan bahwa Basis Data (Database) pada sistem informasi berfungsi sebagai media untuk menyimpan data dan informasi yang dimiliki oleh sistem informasi bersangkutan. Sementara menurut James Martin (1975) dalam Sutanta (Lisnawanty, 2014) basis data dapat dipahami sebagai suatu kumpulan data yang terhubung (interrelated data) yang disimpan secara bersama-sama pada suatu media, tanpa mengatap satu sama lain atau tidak perlu suatu kerangkapan data, data disimpan dengan cara-cara tertentu sehingga mudah digunakan dan ditampilkan kembali.

MySQL

Arief (Eka Wida Fridayanthie & Mahdiati, 2016) MySQL (My Structure Query Language) adalah salah satu jenis database server yang sangat terkenal dan banyak digunakan untuk membangun aplikasi web yang menggunakan database sebagai sumber dan pengelolaan datanya. Selanjutnya menurut Faisal (Risdiyansyah, 2017) bahwa MySQL merupakan database server yang bersifat multiuser dan multi-threaded. SQL adalah bahasa database standar yang memudahkan penyimpanan, perubahan dan akses informasi.

XAMPP

Wicaksono (Eka Wida Fridayanthie & Mahdiati, 2016) menjelaskan bahwa XAMPP merupakan sebuah software yang berfungsi untuk menjalankan website berbasis PHP dan menggunakan pengolah data MYSQL di komputer lokal. XAMPP berperan sebagai server web pada komputer lokal. XAMPP juga dapat disebut sebuah Cpanel server virtual, yang dapat membantu melakukan preview sehingga dapat dimodifikasi website tanpa harus online atau terakses dengan internet.

Peralatan Pendukung (Tools System)

Data adalah fakta-fakta mentah yang harus diolah dan di susun serta diorganisir dari suatu peristiwa yang terjadi sehingga nantinya bisa untuk dipahami dan menghasilkan suatu informasi yang berguna. Tools System atau peralatan pendukung yang penulis gunakan dalam penulisan Tugas Ilmiah ini meliputi UML, MySQL, ERD dan LRS yang membantu penulis dalam pembuatan Tugas Akhir ini.

Unified Modeling Language (UML)

Rosa dan Shalahuddin (Eka Wida Fridayanthie & Mahdiati, 2016) UML (*Unified Modeling Language*) adalah salah satu standar bahasa yang banyak digunakan di dunia industri untuk mendefinisikan requirement, membuat analisis dan desain, serta menggambarkan arsitektur dalam pemrograman berorientasi objek. Selanjutnya menurut Windu Gata, Grace (Hendini, 2016), Unified Modeling Language (UML) adalah bahasa spesifikasi standar yang dipergunakan untuk mendokumentasikan, menspesifikasikan dan membangun perangkat lunak.

Use Case Diagram

Use Case adalah salah satu diagram yang ada dalam UML (Unified Modelling Language). Use Case merupakan pemodelan untuk kelakuan (behavior) aplikasi perangkat lunak yang akan dibuat. Use Case mendeskripsikan sebuah interaksi antara satu atau lebih actor dengan aplikasi yang akan dibuat. Use Case digunakan untuk mengetahui fungsi/proses apa saja yang ada di dalam sebuah aplikasi dan siapa saja yang berhak menggunakan fungsi-fungsi atau proses-proses tersebut (Lisnawanty, 2014) dan merupakan deskripsi dari kegunaan sebuah sistem berdasarkan sudut pandang pengguna Munawar dalam (Sasongko, 2013).

Activity Diagram

Diagram aktivitas adalah sebuah cara untuk memodelkan aliran kerja (workflow) dari use case bisnis dalam bentuk grafik (Heru Setiawan, 2017). Selanjutnya menurut Munawar (Lisnawanty, 2014) menjelaskan Activity Diagram adalah teknik untuk mendeskripsikan logika prosedural, proses bisnis dan aliran kerja dalam banyak kasus.

Deployment Diagram

Rosa A.S dan M. Shalahudin dalam (Rochman, Fuad, & Muhibin, 2015) Deployment diagram menunjukkan konfigurasi komponen dalam proses eksekusi aplikasi. Sedangkan menurut Rosa dan Shalahuddin dalam (Eka Wida Fridayanthie & Mahdiati, 2016) diagram deployment atau deployment diagram menunjukkan konfigurasi komponen dalam proses eksekusi aplikasi.

Sequence Diagram

Diagram sequence menggambarkan kelakuan objek pada use case dengan mendeskripsikan waktu hidup objek dan message yang dikirimkan dan diterima antar objek (Heru Setiawan, 2017). Sementara menurut Shalahuddin dalam (Lisnawanty, 2014) menjelaskan bahwa sequence adalah diagram urutan iterasi yang menekankan pada pengiriman pesan dalam suatu waktu tertentu.

Entity Relationship Diagram (ERD)

Simarmata (Eka Wida Fridayanthie & Mahdiati, 2016) Entity Relationship Diagram (ERD) adalah alat pemodelan data utama dan akan membantu mengorganisasi data dalam suatu proyek ke dalam entitas-entitas dan menentukan hubungan antar entitas. Selanjutnya menurut Ladjamudin dalam (Rahmayu, 2015) Entity Relationship Diagram (ERD) adalah suatu model jaringan yang menggunakan susunan data yang disimpan secara abstrak.

Logical Record Structure (LRS)

Friyadie (Rahmayu, 2015) LRS merupakan hasil dari pemodelan Entity Relational Ship (ERS) beserta atributnya sehingga bisa terlihat hubungan-hubungan antar entitas. Dalam pembuatan LRS terdapat 3 hal yang dapat mempengaruhi yaitu:

- 1) Jika tingkat hubungan (cardinality) satu pada satu (one-to-one), maka di gabungkan dengan entitas yang lebih kuat (strong entity), atau digabungkan dengan entitas yang memiliki atribut yang lebih sedikit.
- 2) Jika tingkat hubungan (cardinality) satu pada banyak (one-to-many), maka hubungan relasi atau digabungkan dengan entitas yang tingkat hubungannya banyak.
- 3) Jika tingkat hubungan (cardinality) banyak pada banyak (many-to-many), maka hubungan relasi tidak akan digabungkan dengan entitas manapun, melainkan menjadi sebuah LRS.

Netbeans IDE 8.2.

Netbeans merupakan sebuah software yang digunakan untuk membuat sebuah aplikasi berbasis java. Software ini digunakan

sebagai media untuk menjalankan program dan software ini mempermudah kita untuk melihat kesalahan dari program tersebut (Kuryanti, 2014). Sedangkan menurut Nofriadi (Arizona, 2017) Netbeans Merupakan sebuah aplikasi Integred Development Environment (IDE) yang berbasis java dari Sun Microsystems yang berjalan diatas swing dan banyak digunakan sebagai editor untuk berbagai pemograman.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif serta melakukan pengembangan sistem yang berupa metode dalam menganalisa *software* yang dirancang. Objek yang dianalisis dalam penelitian ini adalah Penerimaan Aliran Kas Distribusi Beras Miskin Pada Kantor Lurah Bansir Laut Kecamatan Pontianak Tenggara.

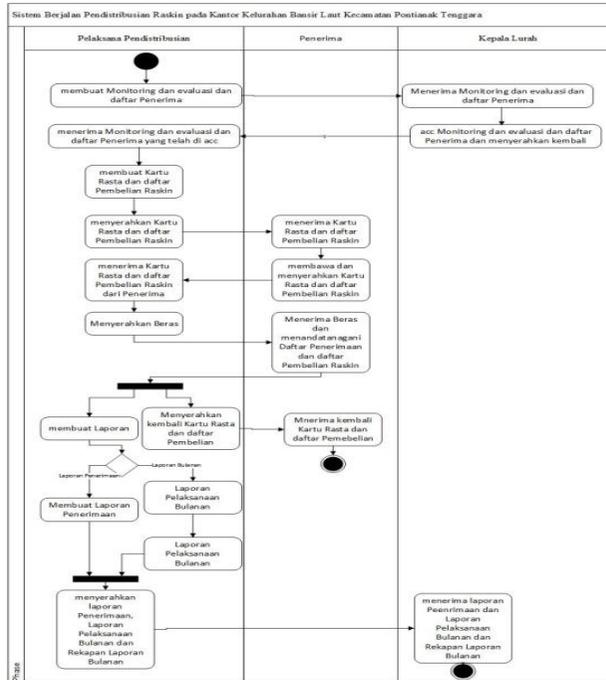
Hasil dan Pembahasan

Pengamatan yang dilakukan pada Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Aliran Kas Distribusi Beras Miskin Pada Kantor Lurah Bansir Laut Kecamatan Pontianak Tenggara dijelaskan bahwa menyalurkan bantuan kepada masyarakat miskin untuk mendapatkan beras dari pemerintah untuk meringankan masyarakat miskin dalam kebutuhan pangan. Pendistribusian ini dilakukan oleh pihak kelurahan dengan prosedur-prosedur administrasi dalam pengolahan datanya masih sederhana dengan bantuan Microsoft Excel dan tulis tangan. Data-data yang diolah secara manual tanpa dengan bantuan secara otomastis dengan memasukkan data satu per satu sampai proses laporan

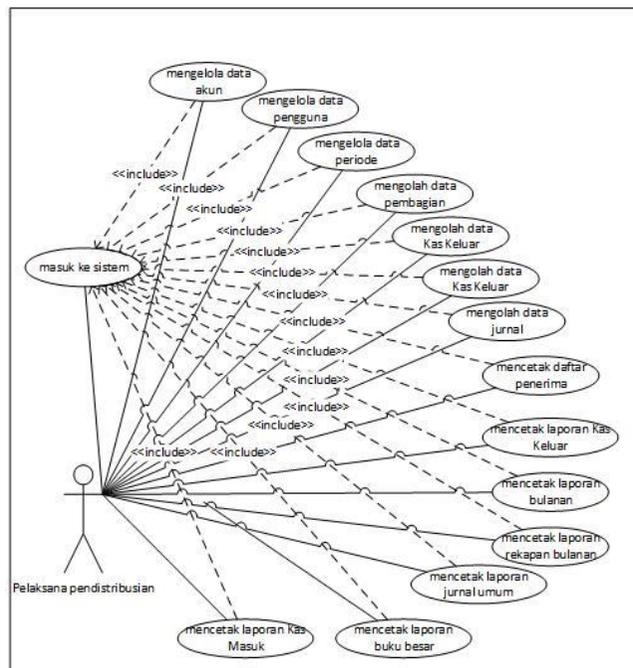
Activity Diagram dan Use Case Diagram

Activity Diagram akan menjelaskan aktivitas-aktivitas objek yang terjadi pada Pendistribusian Raskin di Kantor Kelurahan hingga ke masyarakat. Sedangkan Use case Diagram akan menjelaskan perilaku objek yang akan menggunakan Sistem usulan dalam Pengolahan Data Pendistribusian Raskin pada Kantor Kelurahan hingga ke masyarakat.

Adapun Activity Diagram dan Use case Diagram pada Sistem pada sistem berjalan Pendistribusian Raskin sebagai berikut:

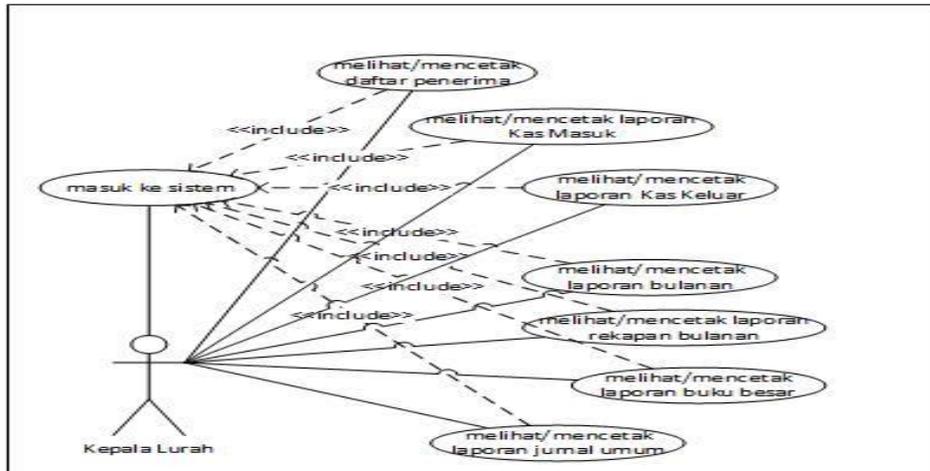


Gambar 1. Activity Diagram

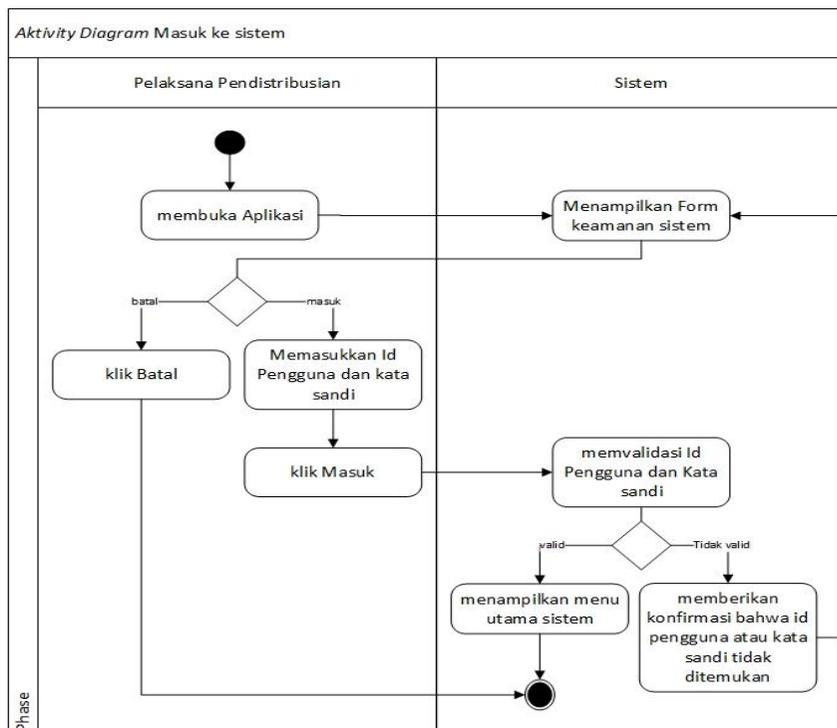


Gambar 2. Use Case Diagram Usulan

Sementara *use case diagram* untuk kepala lurah sebagai berikut:



Gambar 3. Use Case Diagram Kepala Lurah
Activity Diagram Masuk



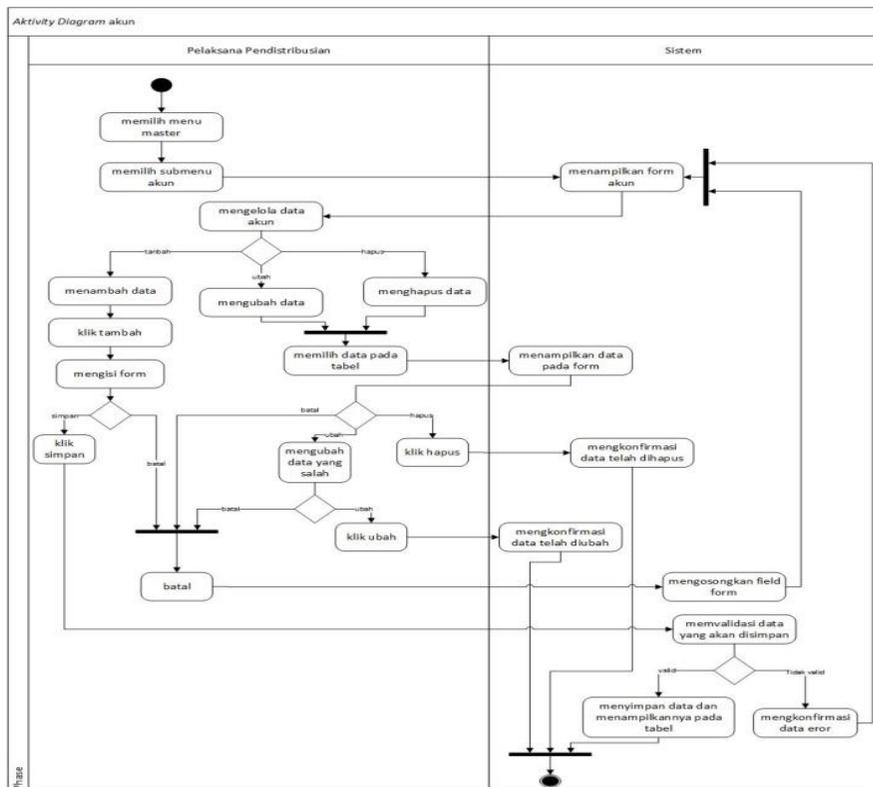
Gambar 4. Activity Diagram Masuk

Pelaksana Pendistribusian akan membuka sistem dengan direspon oleh sistem dengan menampilkan *form* masuk. Kemudian Pelaksana Pendistribusian akan memasukkan id Pengguna dan kata sandi kemudian Pelaksana Pendistribusian klik tombol masuk. Sistem akan memvalidasi

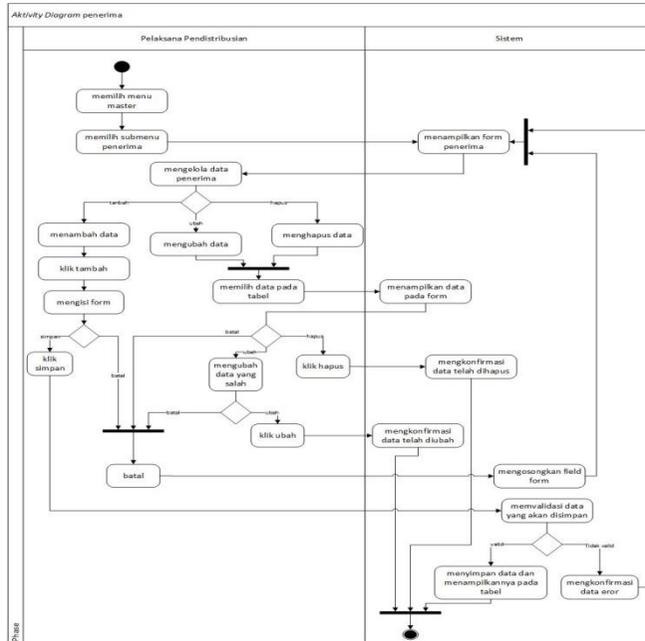
Activity Diagram Akun, Activity Diagram Penerima dan Activity Diagram Periode

Pelaksana Pendistribusian akan mengolah data akun dimana ketika data sudah ada, maka Pelaksana Pendistribusian dapat mengedit dan menghapus data. Tapi, jika Pelaksana Pendistribusian ingin menambah data maka Pelaksana Pendistribusian dapat mengisi *form* dan menyimpan data. Sedangkan Pelaksana Pendistribusian akan mengolah data Penerima. Pelaksana Pendistribusian dapat mengisi data, menghapus dan mengubah data penerima.

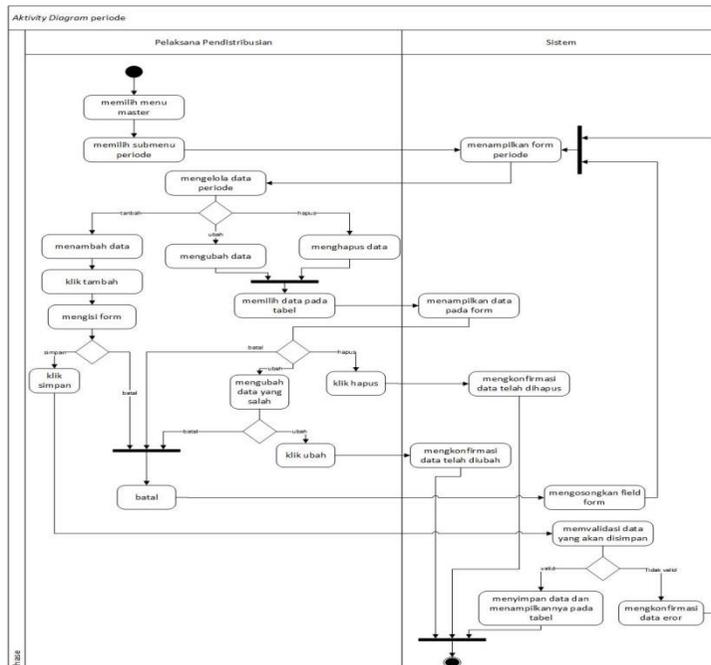
Pada aktivitas diagram periode Pelaksana Pendistribusian akan mengolah data Periode. Pelaksana Pendistribusian dapat mengisi pada form Pengeluaran. Kemudian Pelaksana Pendistribusian dapat menyimpan data, menghapus dan mengubah data periode. Diagram ketiga aktivitas tersebut dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 6. Activity Diagram Akun

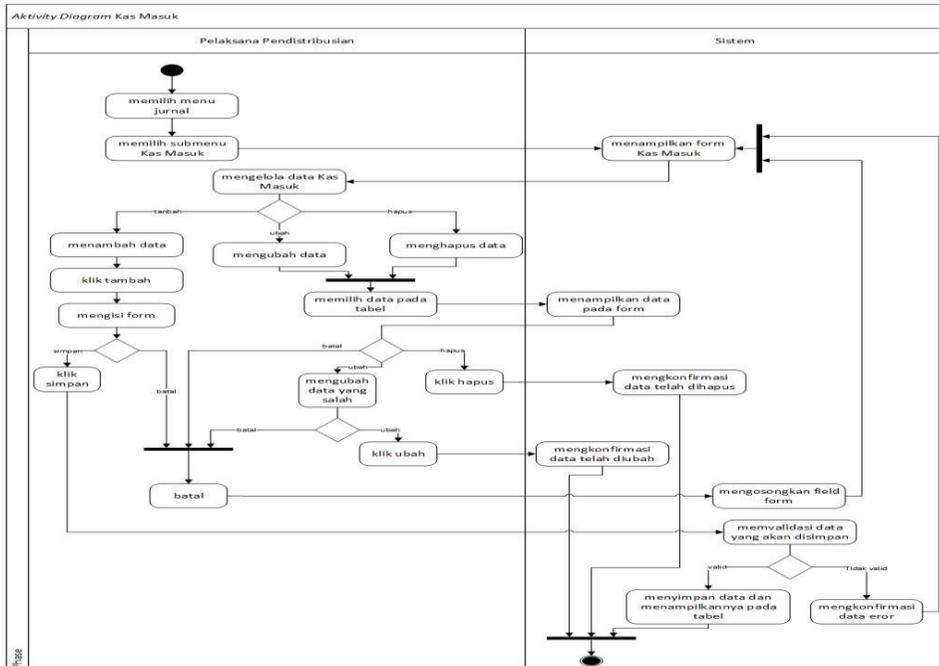


Gambar 7. Activity Diagram Penerima



Gambar 8. Activity Diagram Periode

Activity Diagram Pembagian

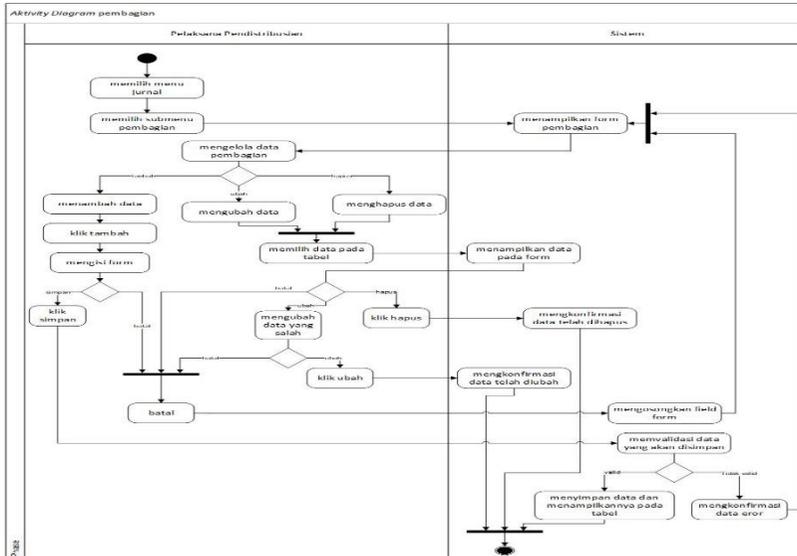


Gambar 9. Activity Diagram Pembagian

Pelaksana pendistribusian dapat mengolah data pembagian dengan mengisi form pembagian maka pelaksana pendistribusian dapat menyimpan data. Pelaksana pendistribusian juga bisa menghapus dan mengubah data.

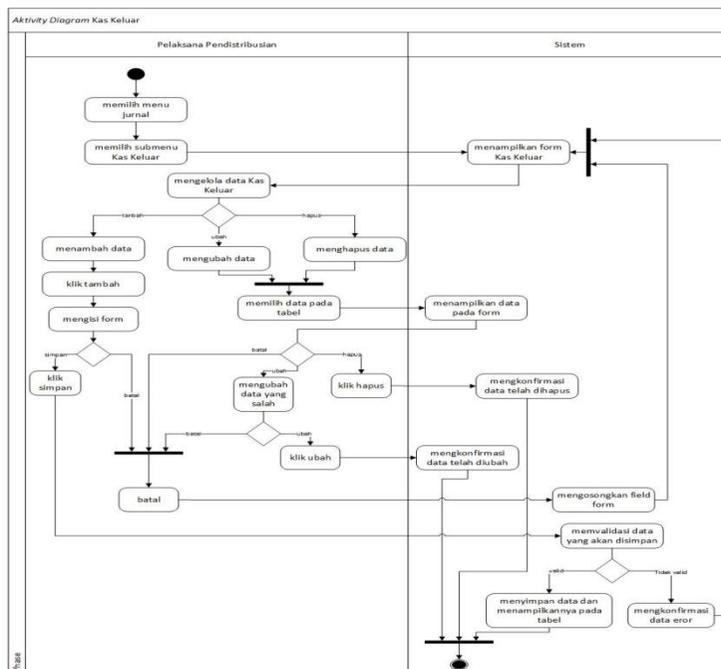
Activity Diagram Kas Masuk

Pelaksana Pendistribusian dapat mengisi data form Penerimaan kemudian menyimpan data. Pelaksana Pendistribusian juga dapat menghapus dan mengubah data penerimaan. Aktivitas diagram kas masuk dapat dilihat pada gambar berikut



Gambar 10. Activity Diagram Kas Masuk

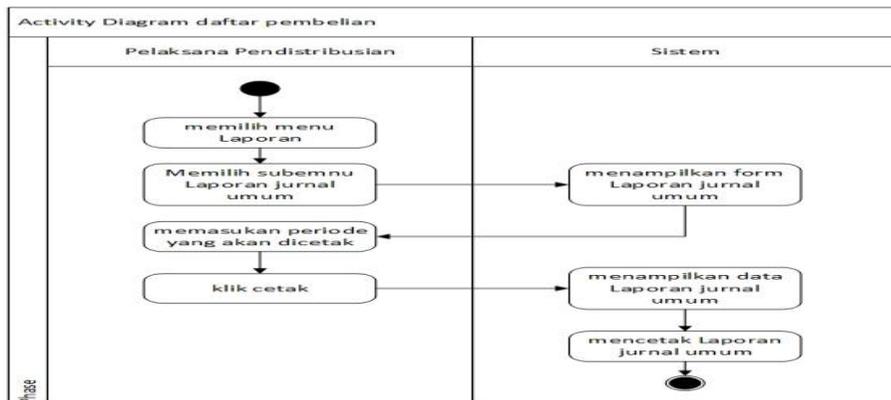
Activity Diagram Kas Keluar



Gambar 11. Activity Diagram Kas Keluar

Pelaksana pendistribusian dapat mengisi form biaya dan menyimpan data biaya. Pelaksana pendistribusian juga dapat menghapus dan mengubah data biaya.

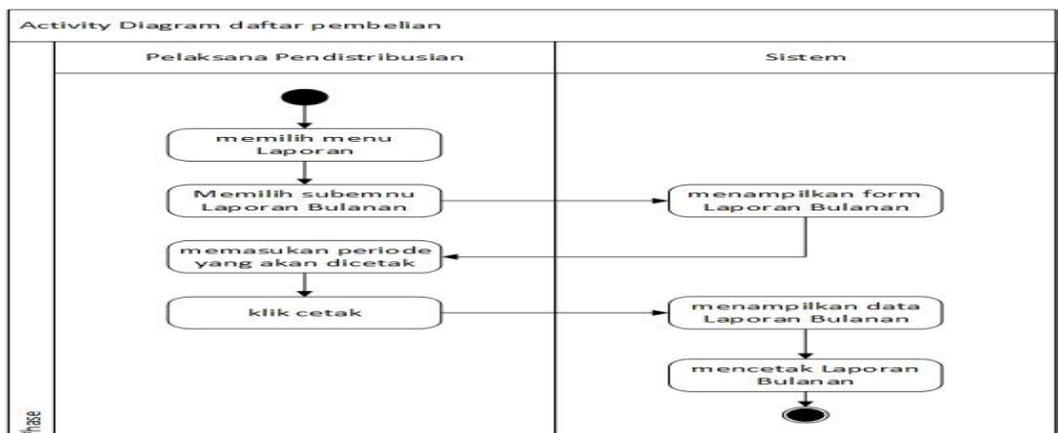
Activity Diagram Jurnal Umum



Gambar 12. Activity Diagram Jurnal Umum

Pelaksana Penditribusian dapat memasukkan Periode yang akan dicetak dan mencetak Data Biaya.

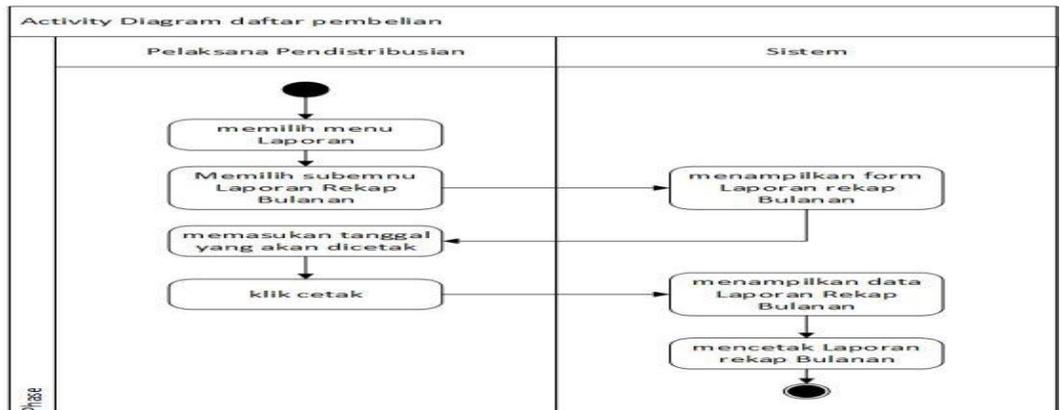
Activity Diagram Laporan Bulanan



Gambar 13. Activity Diagram Laporan Bulanan

Pelaksana Penditribusian dapat memasukkan Periode yang akan dicetak dan mencetak Laporan Bulanan.

Activity Diagram Rekapitulasi Laporan Bulanan



Gambar 14. Activity Diagram Rekapitulasi

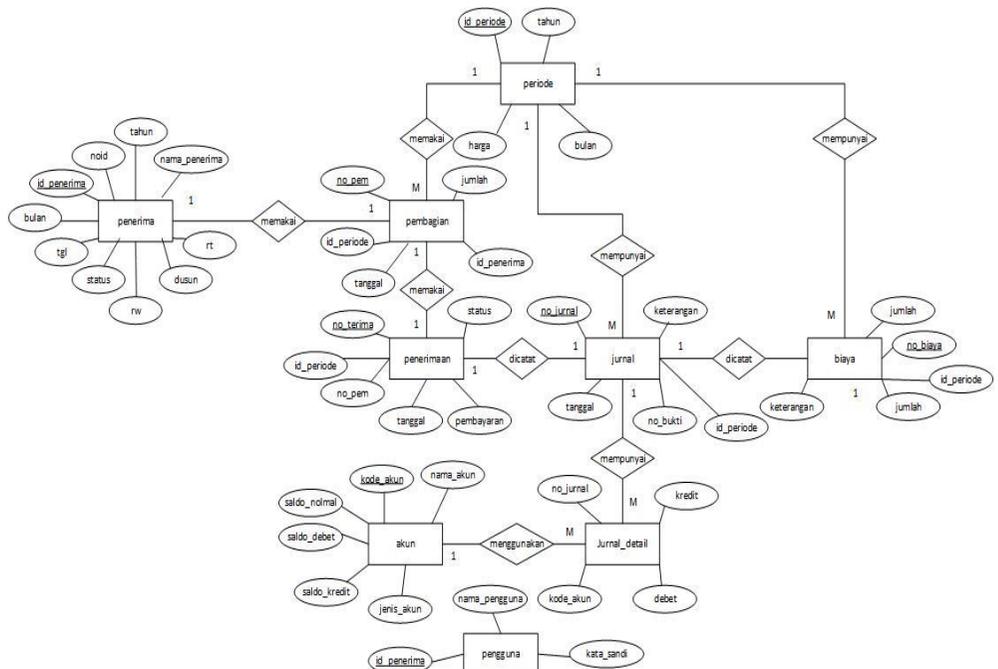
Pelaksana Pendistribusian dapat memasukkan Periode yang akan dicetak dan mencetak Rekapitulasi Laporan Bulanan.

Desain

Desain akan membahas tentang bentuk-bentuk rancangan yang diusulkan. Adapun yang akan dibahas adalah Entity Relationship Diagram (ERD), Logical Record Structure (LRS), Spesifikasi File, Software Architectur, User Interface dan Spesifikasi Hardware dan Software.

Entity Relationship Diagram (ERD)

ERD akan menjelaskan hubungan antar tabel dalam *database* yang digunakan dalam perancangan usulan penulisan Tugas Akhir ini. Adapun ERD Rancangan usulan sebagai berikut:



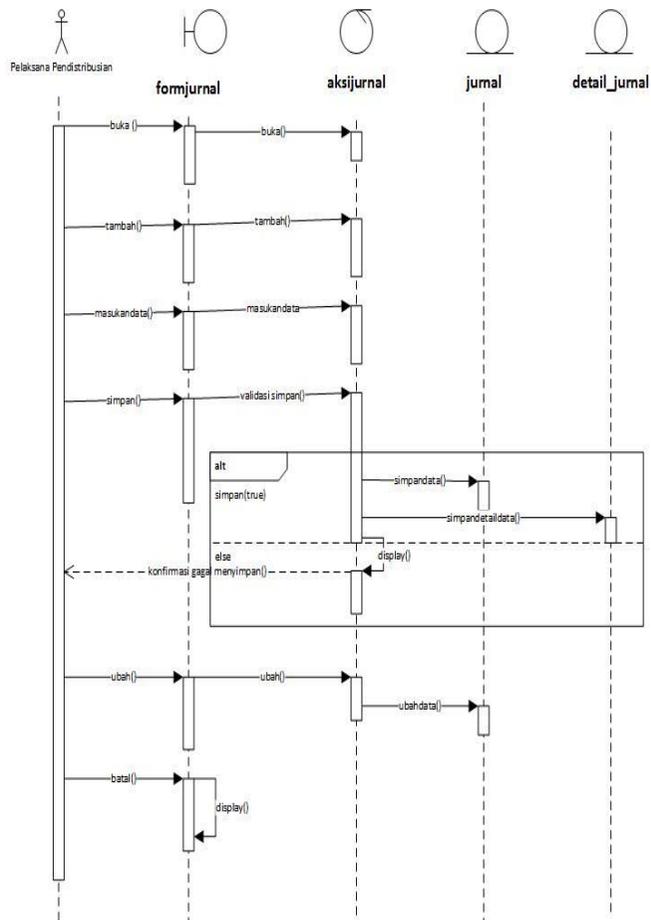
Gambar 15. Entity Relationship Diagram (ERD)

Hubungan antar tabel pada database. Hubungan-hubungan tersebut terhubung sesuai data yang akan ditampilkan sebagai hasil dari olahan data-data yang telah dimasukkan.

Logical Record Structure (LRS)

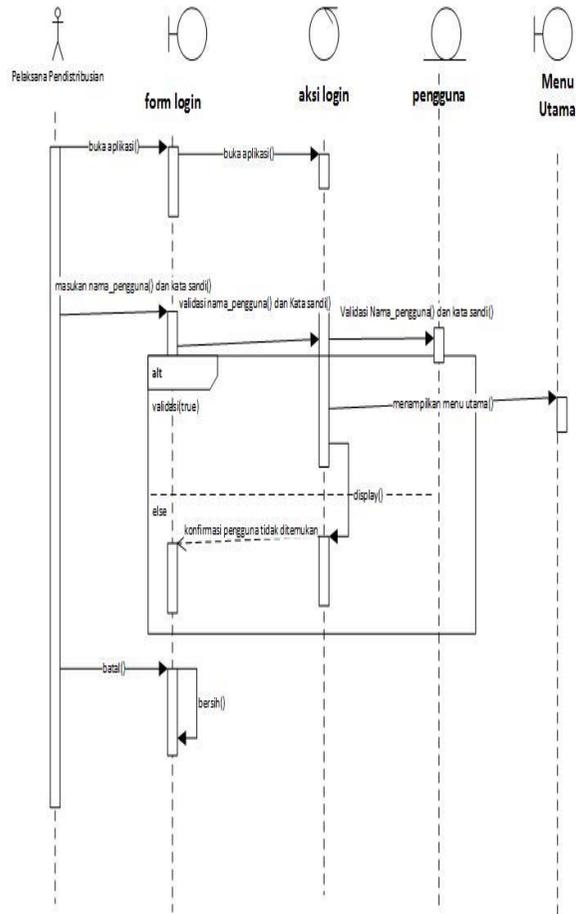
LRS akan mentransformasikan rancangan ERD kedalam pemetaan database yang digunakan. Adapun LRS perancangan Sistem Usulan sebagai berikut:

Sequence Diagram Jurnal Umum



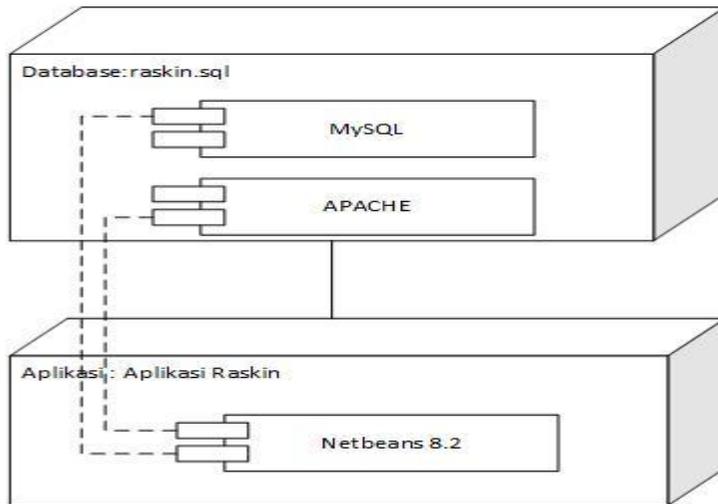
Gambar 17. Sequence Diagram Jurnal Umum

Sequence Diagram Login



Gambar 18. Suquence Diagram Login

Deployment Diagram



Gambar 19. Deployment Diagram

User Interface

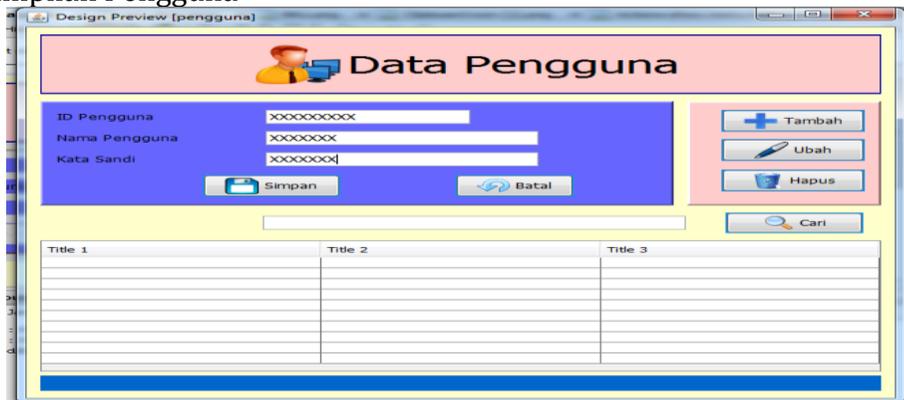
Adapun *User Interface* yang dirancang sebagai berikut:

1. Tampilan Masuk Ke Aplikasi



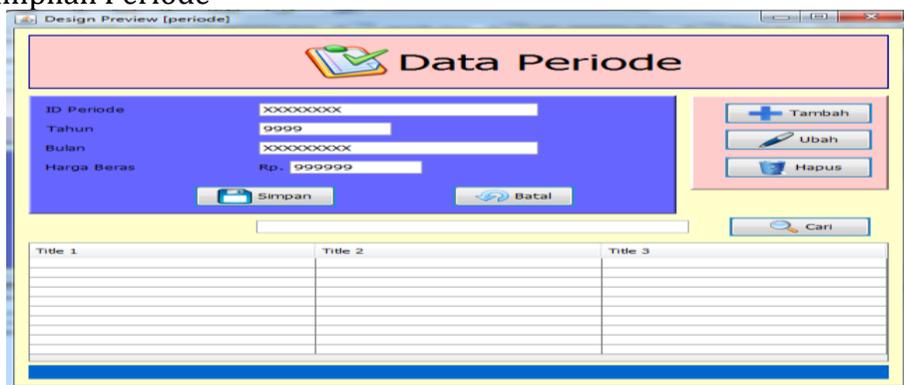
Gambar 20. Tampilan Masuk

2. Tampilan Pengguna



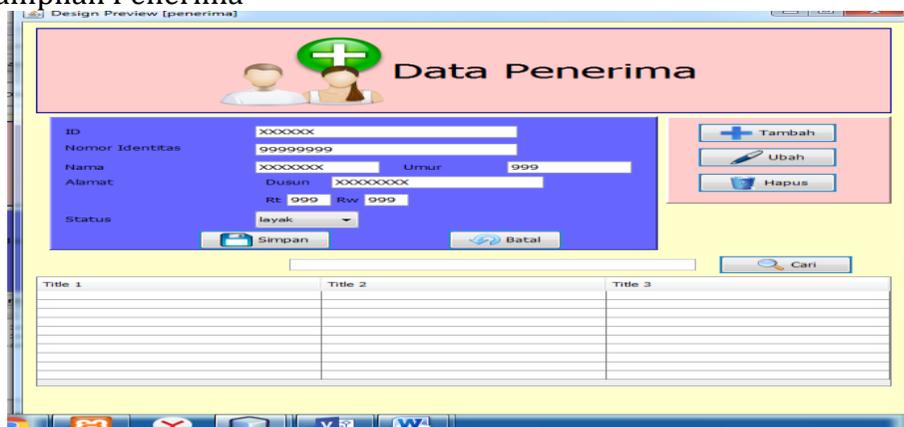
Gambar 21. Tampilan Pengguna

3. Tampilan Periode



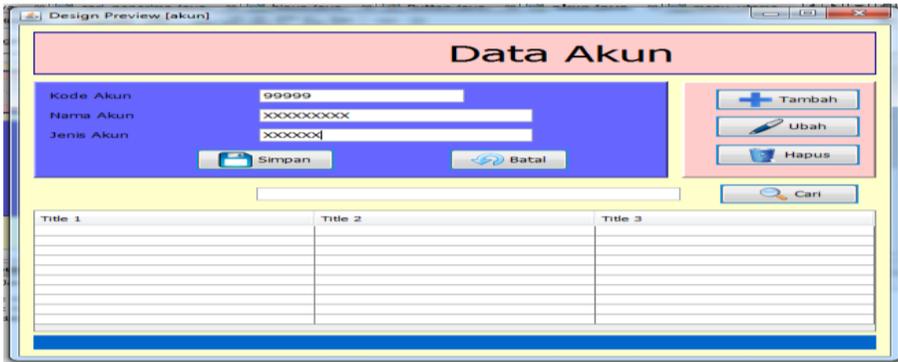
Gambar 22. Tampilan Periode

4. Tampilan Penerima



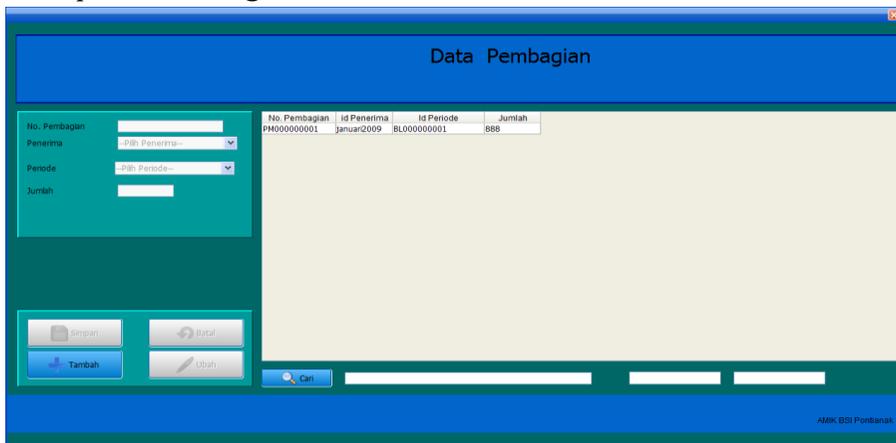
Gambar 23. Tampilan Penerima

5. Tampilan Akun



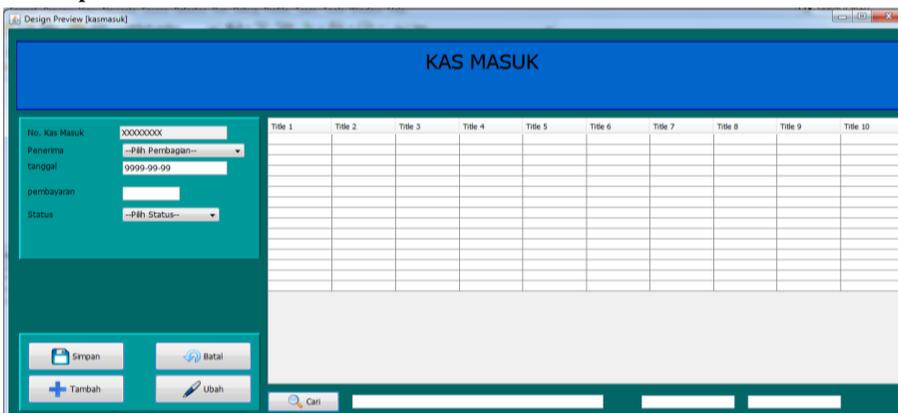
Gambar 24. Tampilan Akun

6. Tampilan Pembagian



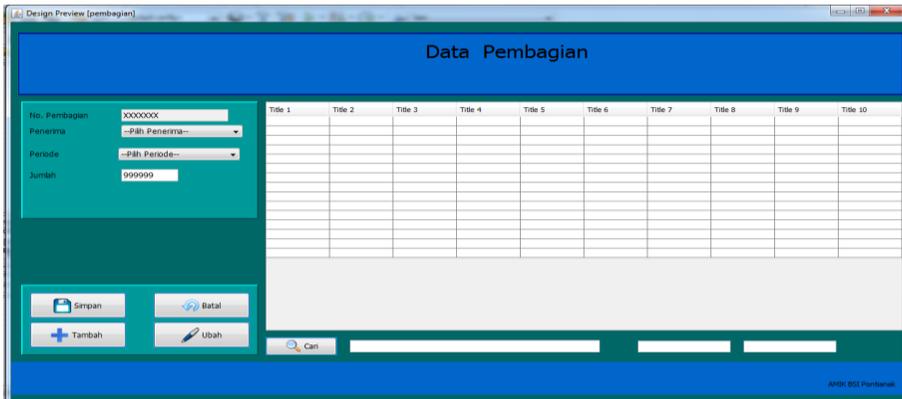
Gambar 25. Tampilan Pembagian

7. Tampilan Kas Masuk



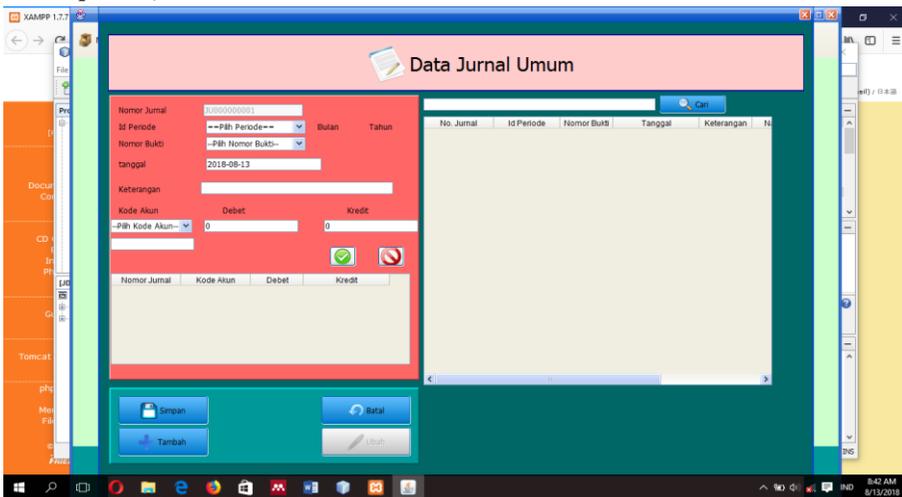
Gambar 26. Tampilan Kas Masuk

8. Tampilan Kas keluar



Gambar 27. Tampilan Kas Keluar

9. Tampilan Jurnal Umum



Gambar 28. Tampilan Jurnal Umum

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Rancang Bangun Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Aliran Kas Pendistribusian Beras Miskin, bahwa sistem penerimaan aliran kas pendistribusian beras miskin sebelumnya masih menggunakan tulis tangan dan di pindahkan ke *Microsoft Excel* kemudian dibuat dalam bentuk aplikasi berbasis *web*, sehingga dari keterangan tersebut dapat disimpulkan bahwa:

1. Aplikasi pengolahan data Pendistribusian Raskin dirancang untuk membantu Pelaksana Pendistribusian dan Kepala Lurah dalam mengolah data Pendistribusian Raskin sehingga pengolahan dapat cepat, akurat dan mudah.
2. Aplikasi Pengolahan data Pendistribusian Raskin dapat mengolah data pengguna, data periode, data penerima, data akun, data pembagian, data penerimaan, pata jurnal umum,
3. Aplikasi Pengolahan data Pendistribusian Raskin dapat menghasilkan laporan pelaksanaan bulanan, rekap pelaksanaan bulanan, daftar penerima, laporan jurnal umum dan laporan buku besar, laporan kas keluar serta laporan kas masuk.

Bibliografi

- He, P., Sun, Y., Zhang, Y., & Li, T. (2020). COVID-19's Impact on Stock Prices Across Different Sectors—An Event Study Based on the Chinese Stock Market. *Emerging Markets Finance and Trade*, 56(10), 2198–2212. <https://doi.org/10.1080/1540496X.2020.1785865>
- Hery. (2016). Analisis laporan Keuangan. PT. Grasindo.
- Hutabarat, F. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan. Desanta Muliavisitama.
- Ilahude, A. P., Maramis, B. J., & Untu, N. V. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Saat Masa Pandemi Covid-19 pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di BEI. *Jurnal EMBA*, 9(4), 1144–1152.
- Jefrima. (2020). Pengguna Internet Indonesia Hampir Tembus 200 Juta pada Kuartal II 2020. *Tribunnews.Com*.
- Kemenkes, R. (2020). Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Coronavirus Disesase (COVID-19).
- Nur, S. W. (2020). Akuntansi Dasar Teori dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan. Cendekia Publisher.
- Siswati, A. (2021). Dampak pandemi covid-19 pada kinerja keuangan sStudi kasus pada perusahaan teknologi yang listing di BEI). *Manajemen Dan Akuntansi*, 2(1), 64–73.
- Telkom, I. (2020). Laporan Tahunan PT. Telkom Indonesia, Tbk.